

## **Analisis Campur Kode Dalam Film *Preman Pensiun* Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Kelas XI SMA**

Ricky Sukandar<sup>1</sup>, Fitri Septiani R<sup>2</sup>, Laksmi Nur Afiati<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Purwakarta, Jl. Laks. Laut RE. Martadinata No.43, Nagri Tengah, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41114  
rickysukandar@stkip-purwakarta.ac.id

### **Abstract**

This research is entitled "Analysis of Code Mixing in the *Preman Pensiun* movie and Its Use as Teaching Material in Class XI Senior High School". The aims of this study is to describe the analysis of code mixing in the *Preman Pensiun* movie as well as its interpretation as a teaching material in the Class XI of senior high school. This research uses a qualitative approach, with research methods of descriptive analysis. The data gathering techniques in this study covered free-to-speech swing techniques. As a result of the analysis of this study, there was a mixed-language variation of code in the *Preman Pensiun* movie and it was used in the form of e-module teaching materials through flip book media.

**Keywords:** Code Mixing, *Preman Pensiun* Movie, Teaching Material

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul "Analisis Campur Kode Dalam Film *Preman Pensiun* Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Kelas XI SMA". Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis bentuk campur kode dalam film *Preman Pensiun* serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di kelas XI SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian berupa deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik simak bebas libat cakap. Hasil analisis dari penelitian ini terdapat variasi bahasa campur kode dalam film *Preman Pensiun* dan dijadikan bahan ajar berbentuk e-modul melalui media flip book.

**Kata kunci:** Campur Kode, Film *Preman Pensiun*, Bahan Ajar e-modul

---

Copyright (c) 2024 Ricky Sukandar, Fitri Septiani R, Laksmi Nur Afiati

Corresponding author: Ricky Sukandar

Email Address: rickysukandar@stkip-purwakarta.ac.id (Jl. Laks. Laut RE. Martadinata No.43, Nagri Tengah, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41114)

Received 20 July 2024, Accepted 26 July 2024, Published 30 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Keanekaragaman bahasa di Indonesia menjadikan setiap orang memiliki potensi untuk menggunakan lebih dari satu bahasa. Penggunaan dan penguasaan dua bahasa mengakibatkan kewibahasaan saat berkomunikasi terjadi. (Pranowo dalam Febrina, 2023) menyatakan bahwa suatu masyarakat atau individu yang dapat memahami dan menguasai dua bahasa bahkan lebih dari dua ekspresi bahasa pada satu komunikasi secara bersamaan, dapat dikatakan sebagai masyarakat bilingual. Masyarakat bilingual ini dalam kesehariannya hampir selalu menggunakan dua bahasa dan saling bergantian. Situasi seperti ini dapat menimbulkan terjadinya campur kode. (Kridalaksana dalam Febrina, 2023) campur kode (*code mixing*) adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa termasuk di dalamnya pemakaian kata, frasa, klausa, idiom, sapaan dan sebagainya.

Campur kode kerap terjadi di kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekitar seperti di

sekolah, lingkungan kerja, kampus bahkan di media cetak dan media elektronik sering menggunakan peralihan dua bahasa atau lebih. Salah satu contoh media elektronik yang menggunakan peralihan bahasa adalah film. Dalam sebuah film, campur kode dilakukan untuk membangun interaksi dengan penonton.

Film *Preman Pensiun* adalah film laga komedi Indonesia tahun 2019 yang di adaptasi dari sebuah sinetron yang berjudul sama yang pernah tayang di stasiun televisi RCTI. Film ini disutradarai oleh Aris Nugraha yang juga sebagai penulis skenario dan diputar perdana pada 17 Januari 2019. Berdasarkan data yang ada pada film *Preman Pensiun* terdapat 28 pemeran pada film tersebut. Film *Preman Pensiun* terdiri atas satu episode dengan durasi sekitar 94 menit.

Film *Preman Pensiun* dinilai menggambarkan keragaman bahasa di Indonesia. Secara keseluruhan, dalam film ini terdapat tiga bahasa yang digunakan oleh para tokohnya. Ketiga bahasa tersebut terdiri dari bahasa Indonesia, bahasa Sunda dan bahasa asing. Adanya kontak antar bahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam film ini sering kali mewujudkan beragam peristiwa campur kode. Tokoh-tokoh dalam *Preman Pensiun* kerap menggunakan lebih dari satu bahasa dalam dialognya sehingga campur kode menjadi salah satu cara berkomunikasi antar tokoh. Berdasarkan penjelasan tersebut, inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil film *Preman Pensiun* untuk dijadikan bahan penelitian karena adanya kedwibahasaan yang menyebabkan terjadinya campur kode.

Selanjutnya hasil analisis tersebut peneliti akan mengimplementasikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia, Khususnya pada materi drama kelas XI SMA kurikulum merdeka CP (Berbicara dan Mempresentasikan) dan TP (Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan), dan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, peneliti akan membuat bahan ajar berbentuk e-modul melalui media *flip book*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Campur Kode Dalam Film *Preman Pensiun* Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Kelas XI SMA”.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian berupa deskriptif analisis. Metode penelitian ini memberikan gambaran dan interpretasi objek penelitian sesuai dengan apa adanya (A.R & S. Damayanti, 2007). Selanjutnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik simak bebas libat cakap dan catat, dengan menggunakan metode simak tidak berpartisipasi. Sudaryanto menyatakan bahwa teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik pengambilan data yang memposisikan peneliti tidak terlibat dalam dialog atau percakapan yang menjadi subjek penelitian (Dianti, 2017). Metode menyimak ini dilakukan dengan

berulang kali, sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat sesuai objek yang diteliti dan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode yang digunakan. Metode simak, menggunakan teknik lanjutan berupa (1) teknik catat pada kartu data dan (2) teknik transkrip data. Yang dimaksud dengan teknik catat adalah mengadakan pencatatan data yang relevan dan sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Teknik transkrip data yaitu mentranskrip dialog lisan ke tulisan dalam film *Preman Pensiun*.

Dalam analisis data, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis film *Preman Pensiun* berdasarkan bentuk campur kode, dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar kelas XI SMA. Adapun bagaimana peneliti memaparkan analisis data yakni dimulai dengan mengidentifikasi data, menganalisis data, menyusun hasil analisis data, menyusun modul bahan ajar kelas XI SMA, serta membuat hasil laporan penelitian.

## **HASIL DAN DISKUSI**

(Kridalaksana, 2008:40) menyatakan bahwa campur kode merupakan penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk didalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, dan sapaan. Sedangkan menurut Nababan (1984:32) campur kode adalah suatu keadaan berbahasa lain bilamana orang mencampur dua (atau lebih) bahasa atau ragam dalam suatu tindak bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa itu.

Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan dalam Film *Preman Pensiun* yaitu bentuk campur kode dalam film *preman pension*, serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di kelas XI SMA.

### **1. Bentuk Campur Kode Dalam Film *Preman Pensiun***

Campur kode yang dikategorikan dalam bentuk campur kode ke dalam, campur kode keluar, dan campur kode campuran berupa kata dan frasa. Bentuk campur kode ke dalam (*inner code mixing*) terdapat 194 data. Bentuk kata dalam dialog film *Preman Pensiun* terdapat penyisipan dalam bahasa sunda berupa kata *Kang/Akang, Teh/Teteh, Ceu, Neng, Muhun, Mangga, Mah, Atuh, Mak/Emak, Mang/Manang*, adapun campur kode ke dalam penyisipan bahasa Jawa berupa kata *Mas*. Bentuk campur kode keluar (*outer code mixing*) terdapat tujuh data. Bentuk data dalam dialog film tersebut terdapat adanya penyisipan kata dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris berupa kata *alhamdulillah, astagfirulloh, handle, double, you, single*. Bentuk campur kode campuran (*inner & outer code mixing*) terdapat dua data. Bentuk dialog dalam film tersebut terdapat adanya penyisipan bahasa daerah dan bahasa asing berupa kata *Akang handle*.

Campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*) bentuk frasa terdapat dua data. Bentuk frasa dalam dialog film *Preman Pensiun* tersebut yaitu *atuh kang*, dan *akang teh*. Selanjutnya campur kode ke luar (*Outer Code Mixing*) bentuk frasa terdapat dua data. Bentuk frasa dalam dialog film *Preman Pensiun* tersebut yaitu *Thank you* dan *No Problem*.

Tabel 1. Frekuensi Munculnya Campur Kode.

No.	Bentuk Campur Kode	Jumlah
1.	Bentuk campur kode ke dalam berupa kata	194
2.	Bentuk Campur kode keluar berupa kata	7
3.	Bentuk campur kode campuran berupa kata	2
4.	Bentuk campur kode ke dalam berupa frasa	2
5.	Bentuk campur kode keluar berupa frasa	2
	Total	208

## 2. Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Bahan ajar menurut Panne adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Magdalena dkk, 2020). Selanjutnya bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, baik berupa bahan tertulis seperti hand out, buku, modul, lembar kerja mahasiswa, brosur, leaflet, wallchart, maupun bahan tidak tertulis seperti video/film, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer dan internet. Bahan ajar dalam bentuk tertulis berupa materi yang harus dipelajari mahasiswa sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Arsanti, 2018).

Hasil analisis dari penelitian ini dijadikan sebagai bahan ajar modul digital mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA. Bahan ajar digital atau e-modul merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (*link*) sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar (Gufran dan Mataya, 2020). Penentuan pemilihan modul dan pemanfaatannya sebagai bahan pembelajaran ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan pada siswa, yaitu kesulitan yang dialami siswa dalam mengembangkan dialog dan kurangnya referensi belajar. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan e-modul berisi materi teks drama dan film *Preman Pensiun* sebagai contoh materi untuk dipelajari siswa kelas XI SMA.

Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Berdasarkan analisis kurikulum, untuk Capaian Pembelajaran (CP) yang digunakan yakni CP elemen berbicara dan mempresentasikan dengan tujuan pembelajaran mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Dalam memerhatikan isi dan kebahasaan dalam drama, peserta didik dapat menggunakan dua bahasa atau lebih sebagai upaya untuk membangkitkan kreativitas peserta didik dalam mengembangkan dialog. Selain itu, dengan memanfaatkan keberagaman bahasa juga dapat menghasilkan kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam mendemonstrasikan sebuah drama yang menarik. Selanjutnya hasil e-modul yang telah peneliti rancang disimpan dalam bentuk media flip-book dengan link tersebut <https://heyzine.com/flip-book/24418860ff.html> .

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dalam film *Preman Pensiun* dapat disimpulkan, ditemukan adanya tuturan yang dikategorikan kedalam bentuk campur kode, serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di kelas XI SMA. Adapun simpulan hasil analisis sebagai berikut.

1. Campur kode yang ditemukan yaitu campur kode berbentuk kata & frasa. Campur kode yang digunakan dalam film *Preman Pensiun* berupa penyisipan bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia, bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke dalam bahasa Sunda, bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bahan ajar e-modul mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA. Tujuan pembelajaran dengan hasil penelitian adalah mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan dan CP berbicara dan mempresentasikan. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai contoh penggunaan bilingualisme dalam melihat isi dan kebahasaan yang ada di dalam sebuah drama dan juga dapat digunakan sebagai contoh penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar yang sesuai dengan konteks yang dibahas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan tulus kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan praktisi pendidikan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Purwakarta. Kami juga mengucapkan terima kasih bagi semua pemeran, sutradara, dan semua penggiat film preman pensiun. Saran dan masukan yang telah diberikan sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini dan penyusunan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

**REFERENSI**

- A.R.S., & S.Damaianti, V. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Arsanti, Meilan. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unissula*. KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra 1 (2) : 71-90. <https://dio.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>.
- Dianti, Yira. (2017). *Teknik Pengumpulan Data*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Febrina, Ayang. (2023). *Kedwibahasaan Masyarakat Duo Koto di Kenagarian Aia Manggih Selatan, Pasaman : Kajian Sociolinguistik*. Bulletin of the Japan Institute of Metals 3 (5). <http://joi.jlc.jst.go.jp/JST.Jurnalarchive/material1962/3.249?from=CrossRef>.
- Gufuran, dan Imran Mataya. (2020). *Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat*. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) 4 (2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i2.1060>.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Nababan. (1984). *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Gramedia Jakarta.
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Dinda Ayu Amalia, dan Universitas Muhammadiyah Tangerang. (2020). *Analisis Bahan Ajar*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 2 (2): 311–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Putu Sutarma, Gusti. (2017). *Campur Kode dalam Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial 'WhatsApp*. Oshum Jurnal Sosial dan Humaniora 8 (2): 189–201.
- Suratiningsih, Meity, dan Puspita Yeni Cania. (2022). *Kajian Sociolinguistik : Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Video Podcast Dedy Corbuzier Dan Cinta Laura*. Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia 7 (1): 244–51. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.209>.